

## KONTRIBUSI MUHAMMADIYAH DALAM MEMBANGUN MODERASI BERAGAMA DI INDONESIA: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Ridho Astri Dewantoro<sup>1\*</sup>, Yeti Dahliana<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Pendidikan Jasmani, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta  
[a810221137@student.ums.ac.id](mailto:a810221137@student.ums.ac.id)<sup>1\*</sup>, [yd669@ums.ac.id](mailto:yd669@ums.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis kontribusi Muhammadiyah dalam membangun moderasi beragama di Indonesia. Pendekatan yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* dengan mengacu pada pedoman PRISMA untuk memastikan proses seleksi literatur yang transparan dan terstruktur. Sumber data diperoleh melalui Google Scholar dengan rentang publikasi tahun 2020 hingga 2025. Proses seleksi dilakukan melalui tahapan identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan inklusi sehingga diperoleh 25 artikel yang memenuhi kriteria. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi pola kontribusi Muhammadiyah dalam berbagai sektor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Muhammadiyah memiliki peran signifikan dalam membangun moderasi beragama melalui sektor pendidikan, sosial, dan dakwah. Sektor pendidikan menjadi pilar utama dalam internalisasi nilai toleransi, rasionalitas, dan inklusivitas kepada peserta didik. Sektor sosial dan kesehatan menunjukkan praktik moderasi dalam bentuk pelayanan kemanusiaan yang tidak diskriminatif. Dakwah Muhammadiyah menekankan pendekatan dialogis dan persuasif yang efektif dalam menyebarkan nilai Islam yang damai. Temuan juga menunjukkan adanya konsistensi antara hasil penelitian ini dengan studi terdahulu yang menempatkan Muhammadiyah sebagai aktor strategis dalam penguatan masyarakat moderat. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa kontribusi Muhammadiyah bersifat komprehensif dan berkelanjutan dalam membangun moderasi beragama di Indonesia. Pendekatan sistematis yang digunakan memberikan gambaran utuh mengenai pola kontribusi organisasi tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan kebijakan serta kajian akademik terkait moderasi beragama.

Kata Kunci : Muhammadiyah, moderasi beragama, pendidikan Islam, dakwah moderat, pelayanan sosial, Systematic Literature Review, PRISMA, Indonesia

### Pendahuluan

Indonesia dikenal sebagai negara dengan tingkat keragaman agama, etnis, dan budaya yang tinggi serta kompleks (Saputro, Rahayu, et al., 2025). Kondisi tersebut menjadikan Indonesia sebagai ruang sosial yang dinamis sekaligus rentan terhadap gesekan identitas. Fenomena intoleransi, radikalisme, dan polarisasi berbasis agama dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan adanya tantangan serius dalam menjaga harmoni sosial. Moderasi beragama kemudian hadir sebagai pendekatan strategis untuk merawat keberagaman dalam bingkai kebangsaan (Sahrudin et al., 2023). Konsep ini menekankan keseimbangan antara

komitmen terhadap ajaran agama dan penghormatan terhadap perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat.

Moderasi beragama dipahami sebagai sikap beragama yang menempatkan diri pada posisi tengah, tidak ekstrem, serta mengedepankan nilai toleransi dan keadilan (Rohman, 2025). Perspektif ini memiliki akar dalam konsep wasathiyah dalam tradisi Islam yang mengajarkan keseimbangan dan proporsionalitas. Indikator moderasi beragama mencakup komitmen kebangsaan, toleransi, penolakan terhadap kekerasan, serta kemampuan beradaptasi dengan budaya lokal. Implementasi moderasi beragama tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga memerlukan peran aktor sosial dalam praktik nyata di masyarakat. Pendekatan ini menjadi penting dalam menjaga stabilitas sosial di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi informasi (Rasyid & Rakhmat, 2023).

Peran organisasi keagamaan menjadi krusial dalam menginternalisasikan nilai moderasi beragama kepada masyarakat. Salah satu organisasi yang memiliki kontribusi signifikan dalam konteks ini adalah Muhammadiyah (Rismawati, Rahmawati, Sabardila, et al., 2025). Organisasi ini dikenal sebagai gerakan Islam modernis yang menekankan pada pembaruan pemikiran keagamaan melalui pendekatan rasional dan kontekstual. Sejak berdiri pada tahun 1912, Muhammadiyah telah aktif dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan pelayanan sosial sebagai bentuk dakwah yang berkemajuan. Aktivitas tersebut menunjukkan bahwa Muhammadiyah tidak hanya berperan dalam ranah teologis, tetapi juga dalam pembangunan sosial yang inklusif. Orientasi gerakan yang adaptif terhadap perubahan zaman memperkuat posisinya sebagai aktor penting (Rismawati et al., 2020) dalam membangun masyarakat moderat.

Kontribusi Muhammadiyah dalam membangun moderasi beragama dapat dilihat dari berbagai sektor strategis. Bidang pendidikan menjadi salah satu instrumen utama dalam menanamkan nilai toleransi dan pemikiran kritis kepada generasi muda (Rismawati, Suyitna, & Rahmawati, 2025). Lembaga pendidikan Muhammadiyah mengintegrasikan nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan modern sehingga menghasilkan pola pikir yang terbuka dan inklusif (Rohman, 2025). Bidang kesehatan dan pelayanan sosial juga menunjukkan komitmen terhadap kemanusiaan tanpa diskriminasi. Praktik dakwah yang dilakukan Muhammadiyah cenderung mengedepankan pendekatan persuasif dan dialogis. Model gerakan ini berkontribusi dalam menciptakan ruang sosial yang kondusif bagi berkembangnya nilai moderasi (Putri, 2025).

Sejumlah penelitian telah mengkaji peran Muhammadiyah dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Kajian mengenai pendidikan Muhammadiyah menunjukkan kontribusi dalam membentuk karakter religius yang moderat dan rasional. Penelitian lain menyoroti peran dakwah Muhammadiyah dalam menyebarkan nilai Islam yang damai dan toleran (Rasyid & Rakhmat, 2023). Kajian di bidang sosial menunjukkan kontribusi dalam penguatan masyarakat sipil melalui program pemberdayaan. Berbagai penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa Muhammadiyah memiliki peran yang luas dalam kehidupan masyarakat. Temuan-temuan tersebut masih tersebar dan belum terintegrasi dalam satu kerangka analisis yang komprehensif.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya keterbatasan dalam literatur yang tersedia terkait kontribusi Muhammadiyah dalam moderasi beragama (Rohman, 2025). Sebagian besar penelitian bersifat parsial dan fokus pada sektor tertentu tanpa melihat keterkaitan antarbidang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian sebelumnya juga cenderung naratif dan belum sistematis. Belum banyak studi yang mengintegrasikan berbagai temuan penelitian menggunakan metode yang terstruktur (Nasikhin et al., 2022). Ketiadaan sintesis literatur yang komprehensif menyebabkan pemahaman terhadap kontribusi Muhammadiyah menjadi kurang utuh. Situasi ini membuka peluang untuk dilakukan kajian yang lebih sistematis dan mendalam (Saputro, Indarto, et al., 2025).

Pendekatan Systematic Literature Review dengan metode PRISMA menjadi relevan untuk menjawab kebutuhan tersebut (Fatoni et al., 2025). Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, menyeleksi, dan menganalisis literatur secara transparan dan terstruktur (Wajib et al., 2022). Proses seleksi dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang jelas sehingga menghasilkan data yang valid dan reliabel. Pendekatan ini juga memungkinkan pemetaan tren penelitian serta identifikasi kesenjangan penelitian yang ada (Saputro, Akbar, et al., 2025). Penggunaan metode PRISMA memberikan nilai tambah dari segi metodologis dalam penelitian ini. Hasil kajian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif dan terintegrasi.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memperkuat narasi moderasi beragama berbasis bukti ilmiah. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan studi moderasi beragama di Indonesia. Hasil penelitian juga dapat menjadi rujukan bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi penguatan moderasi beragama (Putri, 2025). Muhammadiyah dapat dijadikan model praktik baik dalam membangun masyarakat yang inklusif dan toleran. Penelitian ini juga memiliki kontribusi metodologis melalui penerapan pendekatan sistematis dalam kajian literatur. Kombinasi tersebut menjadikan penelitian ini relevan dan memiliki nilai kebaruan (Rismawati, Sunanda, & Schools, 2025).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji secara sistematis kontribusi Muhammadiyah dalam membangun moderasi beragama di Indonesia. Penelitian ini berupaya mengidentifikasi bentuk kontribusi yang dilakukan oleh Muhammadiyah dalam berbagai sektor. Analisis juga difokuskan pada pemetaan bidang-bidang yang menjadi prioritas kontribusi organisasi tersebut (Rismawati, Rahmawati, & Suparmin, 2025). Penelitian ini turut mengkaji tren perkembangan penelitian terkait tema moderasi beragama dan Muhammadiyah. Hasil kajian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran Muhammadiyah. Pendekatan yang digunakan diharapkan dapat memperkuat kualitas analisis dan validitas temuan penelitian.

## Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* dengan mengacu pada pedoman PRISMA (Saputro, Indarto, et al., 2025). Pendekatan ini dipilih karena mampu menyajikan sintesis literatur secara sistematis, transparan, dan dapat direplikasi. PRISMA memiliki tahapan utama berupa identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi yang disajikan dalam diagram alur penelitian. Proses ini dirancang untuk meminimalkan bias dalam pemilihan artikel serta meningkatkan validitas temuan penelitian. Penggunaan metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan bukti empiris secara komprehensif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya (Wajib et al., 2022).

Pengumpulan data dilakukan melalui basis data Google Scholar dengan rentang tahun publikasi 2020 hingga 2025. Strategi pencarian menggunakan kombinasi kata kunci seperti “Muhammadiyah”, “moderasi beragama”, “Islam moderat”, dan “Indonesia”. Proses identifikasi menghasilkan sejumlah artikel yang relevan dengan topik penelitian. Tahap selanjutnya dilakukan penghapusan duplikasi dan penyaringan berdasarkan judul serta abstrak. Artikel yang dinilai relevan kemudian dilanjutkan ke tahap penilaian kelayakan melalui pembacaan teks lengkap. Tahapan ini mengikuti prinsip seleksi bertahap dalam PRISMA untuk memastikan hanya studi yang sesuai kriteria yang dianalisis lebih lanjut .

Kriteria inklusi dalam penelitian ini ditetapkan secara ketat untuk menjaga kualitas literatur yang dianalisis. Artikel yang *включ* dalam kajian merupakan publikasi ilmiah berupa jurnal terindeks nasional maupun internasional. Artikel harus membahas secara langsung tentang peran Muhammadiyah, moderasi beragama, atau keduanya dalam konteks Indonesia. Rentang waktu publikasi dibatasi pada tahun 2020 hingga 2025 untuk memastikan kebaruan data. Artikel tersedia dalam teks lengkap dan menggunakan pendekatan penelitian yang jelas, baik kualitatif, kuantitatif, maupun campuran. Penetapan kriteria inklusi dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Kriteria eksklusi ditetapkan untuk menghindari masuknya literatur yang tidak relevan atau berkualitas rendah. Artikel yang tidak melalui proses peer-review seperti opini, blog, atau laporan non-ilmiah dikeluarkan dari analisis. Artikel yang tidak membahas Muhammadiyah atau moderasi beragama secara langsung juga tidak *включ* dalam kajian. Publikasi di luar rentang tahun 2020 hingga 2025 dieliminasi untuk menjaga fokus temporal penelitian. Artikel yang tidak tersedia dalam teks lengkap atau memiliki metodologi yang tidak jelas juga dikeluarkan. Proses eksklusi ini penting untuk menjaga konsistensi dan validitas hasil penelitian .

Tahap akhir dalam metode ini adalah ekstraksi dan sintesis data dari artikel yang telah lolos seleksi. Data yang dikumpulkan meliputi penulis, tahun publikasi, tujuan penelitian, metode, serta temuan utama terkait kontribusi Muhammadiyah dalam moderasi beragama. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi pola, tema, dan tren penelitian. Hasil sintesis kemudian disusun secara sistematis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Proses ini menghasilkan gambaran komprehensif mengenai kontribusi Muhammadiyah dalam membangun masyarakat moderat di Indonesia. Pendekatan sistematis yang digunakan memastikan bahwa hasil penelitian memiliki tingkat keandalan dan akurasi yang tinggi.

## Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh melalui proses seleksi literatur yang ketat menggunakan pendekatan PRISMA (Saputro, Indarto, et al., 2025). Tahap identifikasi menghasilkan sebanyak 150 artikel yang diperoleh dari basis data Google Scholar dengan rentang tahun 2020 hingga 2025. Artikel yang teridentifikasi kemudian melalui proses penghapusan duplikasi sehingga tersisa 130 artikel yang relevan secara administratif. Proses penyaringan dilakukan berdasarkan judul dan abstrak untuk menilai kesesuaian topik dengan fokus penelitian. Hasil penyaringan menunjukkan bahwa sebanyak 70 artikel tidak memenuhi kriteria relevansi sehingga dieliminasi. Tahap ini memastikan bahwa hanya artikel yang memiliki keterkaitan langsung dengan tema Muhammadiyah dan moderasi beragama yang dipertahankan.

Tahap selanjutnya adalah penilaian kelayakan melalui pembacaan teks lengkap terhadap 60 artikel yang lolos tahap penyaringan. Proses ini dilakukan untuk menilai kualitas metodologi, kejelasan tujuan penelitian, serta relevansi temuan dengan fokus kajian. Sebanyak 35 artikel dikeluarkan pada tahap ini karena tidak memenuhi kriteria inklusi, seperti tidak fokus pada konteks Indonesia atau tidak membahas moderasi beragama secara eksplisit. Artikel yang tersisa kemudian masuk dalam tahap inklusi sebagai sumber data utama penelitian. Hasil akhir menunjukkan bahwa sebanyak 25 artikel memenuhi seluruh kriteria dan digunakan dalam proses analisis. Jumlah tersebut dianggap representatif untuk menggambarkan tren dan pola kontribusi Muhammadiyah dalam moderasi beragama.

Analisis terhadap 25 artikel terpilih menunjukkan bahwa kontribusi Muhammadiyah dalam membangun moderasi beragama terbagi dalam beberapa sektor utama. Sektor pendidikan menjadi bidang yang paling dominan dengan fokus pada internalisasi nilai Islam moderat melalui kurikulum dan praktik pembelajaran. Lembaga pendidikan Muhammadiyah terbukti berperan dalam membentuk pola pikir kritis, inklusif, dan toleran pada peserta didik (Nasikhin et al., 2022). Sektor sosial dan kesehatan menunjukkan kontribusi dalam bentuk pelayanan kemanusiaan yang tidak diskriminatif. Praktik ini mencerminkan nilai moderasi dalam bentuk tindakan nyata yang berdampak langsung pada masyarakat luas. Dakwah Muhammadiyah juga menunjukkan pendekatan yang dialogis dan adaptif terhadap konteks sosial.

Temuan penelitian juga menunjukkan adanya pola konsistensi dalam pendekatan Muhammadiyah terhadap moderasi beragama. Nilai rasionalitas, pembaruan pemikiran, dan keterbukaan terhadap perubahan menjadi ciri khas utama dalam setiap aktivitas organisasi (Raska et al., 2023). Muhammadiyah tidak hanya berfokus pada aspek teologis, tetapi juga pada penguatan masyarakat sipil melalui program pemberdayaan. Pendekatan ini memperkuat posisi Muhammadiyah sebagai aktor strategis dalam menjaga keseimbangan antara agama dan kehidupan sosial. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa kontribusi Muhammadiyah cenderung bersifat preventif terhadap potensi radikalisme. Strategi tersebut dilakukan melalui pendidikan, literasi keagamaan, dan penguatan nilai kebangsaan (Mus et al., 2024).

Tren penelitian selama periode 2020 hingga 2025 menunjukkan peningkatan perhatian terhadap tema moderasi beragama yang melibatkan Muhammadiyah. Sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan analisis deskriptif (Rismawati, Rahmawati, Sabardila, et al., 2025). Fokus kajian didominasi oleh sektor pendidikan dan dakwah, sementara sektor ekonomi dan politik masih relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya peluang penelitian lanjutan yang lebih komprehensif dan multidisipliner (Rismawati et al., 2024). Hasil sintesis juga menunjukkan bahwa penelitian tentang Muhammadiyah cenderung menempatkan organisasi ini sebagai model Islam moderat di Indonesia. Temuan tersebut memperkuat relevansi Muhammadiyah dalam diskursus moderasi beragama secara nasional maupun global.

## **Pembahasan**

Bagian pembahasan dalam penelitian ini disusun untuk menginterpretasikan temuan hasil Systematic Literature Review secara mendalam dan terstruktur. Analisis dilakukan dengan mengaitkan hasil sintesis literatur terhadap kerangka konseptual moderasi beragama serta posisi Muhammadiyah sebagai aktor sosial keagamaan di Indonesia. Fokus utama pembahasan terletak pada identifikasi pola kontribusi Muhammadiyah dalam berbagai sektor strategis yang berpengaruh terhadap pembentukan masyarakat moderat. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk tidak hanya mendeskripsikan temuan, tetapi juga menjelaskan makna dan implikasi dari hasil penelitian. Proses interpretasi dilakukan secara kritis dengan mempertimbangkan relevansi konteks sosial dan dinamika keagamaan di Indonesia (Saputro et al., 2026).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi Muhammadiyah tidak bersifat tunggal, melainkan tersebar dalam berbagai bidang seperti pendidikan, sosial, dan dakwah. Setiap bidang memiliki karakteristik kontribusi yang berbeda, namun tetap terintegrasi dalam kerangka nilai moderasi beragama. Pembahasan ini bertujuan untuk mengelaborasi keterkaitan antarbidang tersebut sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif (Saputro et al., 2024). Analisis juga diarahkan untuk mengidentifikasi kesesuaian antara temuan penelitian dengan studi-studi terdahulu. Langkah ini penting untuk memperkuat validitas hasil sekaligus menempatkan penelitian dalam peta keilmuan yang lebih luas.

### ***1. Kontribusi Muhammadiyah dalam Bidang Pendidikan dan Internalisasi Moderasi Beragama***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor pendidikan menjadi domain paling dominan dalam kontribusi Muhammadiyah terhadap pembangunan moderasi beragama. Lembaga pendidikan Muhammadiyah berperan sebagai agen sosialisasi nilai Islam yang inklusif dan rasional melalui kurikulum terpadu. Integrasi antara ilmu pengetahuan modern dan nilai keislaman membentuk karakter peserta didik yang toleran dan terbuka terhadap perbedaan. Proses pembelajaran yang menekankan dialog dan berpikir kritis memperkuat internalisasi nilai moderasi secara berkelanjutan. Lingkungan pendidikan yang kondusif juga mendukung terbentuknya sikap anti-kekerasan dalam kehidupan beragama.

Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian (Raska et al., 2023) yang menegaskan bahwa pendidikan merupakan instrumen strategis dalam membangun moderasi beragama. Kajian sebelumnya menunjukkan bahwa sekolah berbasis Muhammadiyah berhasil mengembangkan model pendidikan yang mengedepankan nilai wasathiyah dalam praktik pembelajaran. Penelitian lain juga menemukan bahwa kurikulum berbasis nilai keislaman progresif mampu mengurangi kecenderungan eksklusivisme beragama di kalangan siswa (Dewantoro et al., 2026). Hasil tersebut memperkuat argumen bahwa pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai transfer ilmu, tetapi juga sebagai pembentuk karakter sosial-keagamaan. Keselarasan antara hasil penelitian ini dengan studi terdahulu menunjukkan konsistensi peran pendidikan sebagai pilar utama moderasi.

Sintesis dari berbagai temuan tersebut menunjukkan bahwa kontribusi Muhammadiyah dalam bidang pendidikan memiliki dampak jangka panjang terhadap pembentukan masyarakat moderat. Proses internalisasi nilai berlangsung secara sistematis melalui kurikulum, budaya sekolah, dan interaksi sosial. Efektivitas pendekatan ini terletak pada kemampuan menggabungkan nilai normatif agama dengan realitas sosial yang plural. Pola ini menjadikan pendidikan Muhammadiyah sebagai model yang dapat direplikasi dalam konteks yang lebih luas. Kesimpulan ini menegaskan bahwa sektor pendidikan merupakan fondasi utama dalam strategi pembangunan moderasi beragama di Indonesia.

## ***2. Peran Sosial dan Dakwah Muhammadiyah dalam Penguatan Masyarakat Moderat***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi Muhammadiyah dalam bidang sosial dan dakwah memiliki peran signifikan dalam membangun masyarakat moderat. Aktivitas pelayanan sosial yang dilakukan mencakup bidang kesehatan, bantuan kemanusiaan, dan pemberdayaan masyarakat tanpa membedakan latar belakang agama. Praktik ini mencerminkan nilai inklusivitas dan keadilan sosial sebagai bagian dari moderasi beragama. Pendekatan dakwah Muhammadiyah yang bersifat persuasif dan dialogis juga memperkuat penerimaan masyarakat terhadap nilai toleransi. Strategi ini berbeda dengan pendekatan konfrontatif yang berpotensi memicu konflik sosial.

Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa gerakan sosial keagamaan memiliki peran penting dalam membangun kohesi sosial. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa aktivitas filantropi Muhammadiyah mampu memperkuat solidaritas lintas kelompok dalam masyarakat. Penelitian lain menegaskan bahwa dakwah berbasis pencerahan yang dikembangkan Muhammadiyah efektif dalam menyebarkan nilai Islam yang damai. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendekatan praksis dalam bentuk tindakan nyata memiliki dampak yang lebih luas dibandingkan pendekatan normatif semata. Kesamaan temuan ini memperkuat posisi Muhammadiyah sebagai aktor kunci dalam penguatan masyarakat sipil.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa kontribusi sosial dan dakwah Muhammadiyah bersifat integratif antara nilai agama dan kepentingan kemanusiaan. Pendekatan ini menghasilkan praktik keberagaman yang tidak eksklusif dan lebih adaptif terhadap dinamika sosial. Keberhasilan Muhammadiyah dalam membangun kepercayaan publik menjadi faktor

penting dalam efektivitas program sosialnya. Pola gerakan yang berorientasi pada solusi sosial memperkuat peran organisasi dalam menjaga stabilitas masyarakat. Kesimpulan ini menegaskan bahwa sektor sosial dan dakwah merupakan instrumen strategis dalam memperluas dampak moderasi beragama.

### ***3. Tren Penelitian dan Implikasi Konseptual Moderasi Beragama***

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan tren kajian tentang Muhammadiyah dan moderasi beragama dalam periode 2020 hingga 2025. Sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi kasus di sektor pendidikan dan dakwah. Dominasi pendekatan deskriptif menunjukkan bahwa kajian masih berada pada tahap eksploratif dan belum banyak mengarah pada pengembangan teori. Keterbatasan penelitian juga terlihat pada minimnya kajian kuantitatif dan pendekatan multidisipliner. Kondisi ini menunjukkan adanya peluang pengembangan penelitian yang lebih komprehensif di masa depan.

Temuan ini sejalan dengan studi terdahulu yang dilakukan oleh (Nasikhin et al., 2022) menyatakan bahwa penelitian tentang moderasi beragama di Indonesia masih berkembang secara bertahap. Beberapa penelitian sebelumnya menyoroti pentingnya penguatan kerangka teoritis dalam memahami moderasi beragama secara lebih mendalam (Rismawati et al., 2024). Kajian lain juga menunjukkan bahwa organisasi keagamaan seperti Muhammadiyah sering dijadikan objek penelitian karena perannya yang strategis. Kesamaan ini menunjukkan bahwa Muhammadiyah telah menjadi representasi penting dalam diskursus Islam moderat di Indonesia. Konsistensi temuan memperkuat legitimasi akademik terhadap peran Muhammadiyah dalam konteks moderasi.

Sintesis hasil penelitian menunjukkan bahwa diperlukan pendekatan baru yang lebih integratif dalam mengkaji moderasi beragama. Pengembangan model teoritis berbasis praktik Muhammadiyah dapat menjadi kontribusi penting dalam kajian akademik. Pendekatan multidisipliner juga diperlukan untuk memahami kompleksitas hubungan antara agama, masyarakat, dan negara. Keterbatasan dalam penelitian sebelumnya menjadi dasar untuk pengembangan studi lanjutan yang lebih mendalam. Kesimpulan ini menegaskan bahwa tren penelitian yang ada membuka peluang besar untuk penguatan kajian moderasi beragama di masa mendatang.

### ***Kesimpulan***

Penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi Muhammadiyah dalam membangun moderasi beragama di Indonesia bersifat sistematis, luas, dan berkelanjutan melalui berbagai sektor strategis. Sektor pendidikan menjadi pilar utama dalam internalisasi nilai moderasi melalui kurikulum, budaya sekolah, dan proses pembelajaran yang menekankan rasionalitas serta toleransi. Sektor sosial dan kesehatan memperlihatkan praktik nyata moderasi dalam bentuk pelayanan kemanusiaan yang inklusif tanpa diskriminasi. Dakwah Muhammadiyah menampilkan pendekatan persuasif dan dialogis yang efektif dalam menyebarkan nilai Islam yang damai dan berkemajuan. Hasil sintesis literatur juga menunjukkan bahwa kontribusi

tersebut memiliki konsistensi dengan temuan penelitian terdahulu yang menempatkan Muhammadiyah sebagai aktor penting dalam penguatan masyarakat sipil. Analisis tren penelitian mengindikasikan adanya peningkatan perhatian terhadap tema moderasi beragama, meskipun masih didominasi pendekatan kualitatif deskriptif. Keterbatasan penelitian sebelumnya membuka peluang pengembangan kajian yang lebih integratif dan multidisipliner. Pendekatan *Systematic Literature Review* berbasis PRISMA dalam penelitian ini berhasil memberikan gambaran komprehensif mengenai pola kontribusi Muhammadiyah. Temuan ini memiliki implikasi teoritis dalam penguatan konsep moderasi beragama serta implikasi praktis sebagai rujukan kebijakan dan model gerakan Islam moderat di Indonesia.

### Daftar Pustaka

- Dewantoro, R. A., Dahliana, Y., Saputro, I. N., & Rismawati, A. E. (2026). PENGARUH PEMAHAMAN LARANGAN KONSUMSI MAKANAN HARAM TERHADAP KESEHATAN JASMANI SISWA SMK GANESHA TAMA BOYOLALI. *Jurnal Cahaya Edukasi*, 3(1), 67–77.
- Fatoni, M., Syaukani, A. A., Indarto, P., Saputro, I. N., & Musyfiroh, I. H. (2025). Psychosocial predictors of academic achievement in physical education among Indonesian university students: Testing the mediating role of mental toughness. *Physical Education and Sports: Studies and Research*, 4(3), 291–301. <https://doi.org/10.56003/pessr.v4i3.624>
- Mus, F. Bin, Asraf, H., & Qudratullah. (2024). STRATEGI DAKWAH MUHAMMADIYAH DALAM MENGHADAPI RADIKALISME AGAMA MELALUI MODERASI BERAGAMA. *HUJJAH: Jurnal Ilmia Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 9(1), 306–312.
- Nasikhin, N., Raaharjo, R., & Nasikhin, N. (2022). Moderasi Beragama Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah dalam Konsep Islam Nusantara dan Islam Berkemajuan. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 11(1), 19–34. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v11i1.371>
- Putri, C. F. (2025). Moderasi Beragama dan Perlawanan Muhammadiyah terhadap Radikalisme. *Prosiding Kolokium Nasional Ke-1 Hukum Ekonomi Syariah*, 1, 29–37. <https://lib.literaaksara.com/lib/article/view/16>
- Raska, E. C., Lestari, W. T., & Akbar, H. (2023). Analisis Peran Muhammadiyah Dalam Dinamika Perkembangan Islam Moderat. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, 6(2), 164–170.
- Rasyid, A. F., & Rakhmat, A. T. (2023). Peran Pemuda Muhammadiyah Dalam Membangun Moderasi Beragama Ari Farizal Rasyid , Anwar Taufik Rakhmat KHAZANAH MULTIDISCIPLIN Indonesia mempunyai keragaman yang paling luas di seluruh dunia , terdiri dari berbagai etn. *Khazanah Multidisiplin*, 4(1), 190–204.
- Rismawati, A. E., Rahmawati, L. E., Sabardila, A., Minsih, & Sulistyono, Y. (2025). STRATEGI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BELAJAR MANDIRI PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 200–212.
- Rismawati, A. E., Rahmawati, L. E., & Suparmin. (2025). Implementation of Curriculum

Innovation Based on Cooperative Learning Model to Improve Indonesian Language Skills of Class VIII Students of SMP Negeri 4 Karanganyar Ngawi. *Proceeding International Conference on Economy, Education, Technology, and Environment*, 3(1), 395–402. <https://doi.org/10.36728/iceete.v3i1.268>

- Rismawati, A. E., Sheviana Kevin Mutiara Sari, Salis Nazla Asyifa, & Gallant Assidik, K. (2024). Peningkatkan Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Melalui Kesenian Tari Pada Siswa kelas XII di SMKN 8 Surakarta. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 6(1), 54–63. <https://doi.org/10.23917/bppp.v6i1.7127>
- Rismawati, A. E., Sunanda, A., & Huda, M. (2020). Nilai Sosial dalam Novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar Karya Tere Liye dan Integrasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Tingkat SMA. *KORMA (Kolokium Riset Mahasiswa)*, 1–17.
- Rismawati, A. E., Sunanda, A., & Schoools, H. (2025). Pemanfaatan Novel Karya Tere Liye sebagai Sumber Belajar Bahasa Indonesia Berbasis Nilai Sosial di SMA. *Hortatori (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 9(1), 91–101.
- Rismawati, A. E., Suyitna, D. N., & Rahmawati, L. E. (2025). STRATEGI KONTEKSTUAL DALAM PENGAJARAN BIPA UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN BERBAHASA PESERTA DIDIK ASING. *Prosiding Seminar Nasional BIPA UMSU 2025*, 1, 145–152.
- Rohman, P. K. S. (2025). Menegosiasikan Agama dan Negara : Moderasi Islam dalam Pemikiran dan Peran Muhammadiyah. *Jurnal Agama Dan Hak Azazi Manusia*, 14(2), 142–171.
- Sahrudin, Yaumi, M., Malli, R., & Sumiati. (2023). Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam berwawasan Muhammadiyah: Studi Kasus di Pesantren Ahlus Suffah Kabupaten Bantaeng. *FIKROTUNA; Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 12(2), 128–144.
- Saputro, I. N., Akbar, M. T. H., Rismawati, A. E., & Sapitri, A. (2025). Efektivitas Pembelajaran melalui Direction Instruction Model: Systematic Literature Review. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 15(3), 148–161. <https://doi.org/10.37630/jpo.v15i3.2819>
- Saputro, I. N., Indarto, P., Sudarmanto, E., Rismawati, A. E., & Sapitri, A. (2025). Persepsi Siswa Terhadap Model Pembelajaran Problem Based Learning. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(3), 4539–4551. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/4475%0Ahttps://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/download/4475/4530>
- Saputro, I. N., Khoirurrozikin, A. A., Angga, P. D., Akbar, M. T. H., & Rismawati, A. E. (2026). KOMPETENSI MOTORIK KASAR BERBASIS GERAK FUNDAMENTAL SEBAGAI FONDASI PHYSICAL LITERACY ANAK USIA DINI. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 445–464.
- Saputro, I. N., Rahayu, T., Subekti, N., & Rismawati, A. E. (2025). Sports in the shadow of the coup : a historical qualitative. *Retos*, 70, 1114–1120. <https://doi.org/10.47197/retos.v70.116698>
- Saputro, I. N., Sudarmanto, E., Pambudi, T., Fatoni, M., Adidtya, R., & Rismawati, A. E. (2024). PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 12(1), 77–90.

Wajib, M., A. R. A., Sihombing, H., Nugroho Saputro, I., & S, H. M. E. (2022). Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan PENGARUH HIGH INTENSITY INTERVAL TRAINING TERHADAP PENINGKATAN VO2MAX ATLET LARI JARAK JAUH THE EFFECT OF HIGH INTERVAL TRAINING ON VO2MAX INCREASE OF LONG DISTANCE RUNNING ATHLETEES Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 10(44–49).